

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pukot cincin di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) termasuk kedalam pukot cincin tipe Jepang, hal ini dapat dilihat dari bentuknya yaitu empat persegi panjang dengan bagian bawah jaring berbentuk busur lingkaran dan bagian pembentuk kantong terletak di bagian tengah jaring. Perbedaan pada ukuran GT kapal dapat mempengaruhi perbandingan dikarenakan semakin besar ukuran GT kapal maka semakin jauh melaut atau daerah penangkapan dan hasil tangkapan juga berbeda. Konstruksi alat tangkap pukot cincin ini memiliki komponen yang sama dengan komponen pukot cincin pada umumnya yaitu jaring (webbing) yang terdiri dari kantong jaring, badan jaring, dan sayap jaring. Pada tali temali terdiri dari tali ris atas, tali ris bawah, tali kolor, tali pelampung dan tali pemberat. Komponen selanjutnya yaitu terdiri dari pelampung, pemberat dan cincin.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyarankan agar nelayan pukot cincin di PPS Belawan lebih memperhatikan pada penggunaan diameter atau ketebalan komponen tali temali agar dapat meningkatkan keberhasilan suatu pengoperasian alat tangkap pukot cincin.